

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sebagai hasil identifikasi yang telah dijelaskan, maka penelitian dapat meraik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengadaan pupuk yang dilakukan oleh unit usaha KUD setia manggung yang diajurkan oleh unit usaha KUD setia manggung yang diajurkan 10 langkah hanya 9 langkah yang dilaksanakan oleh unit usaha saprotan.
2. Faktor yang menjadi pendorong yaitu konsumen/anggota dan permintaan anggota. Dan faktor penghambat pengadaan pupuk unit usaha KUD setia manggung, yaitu sumber daya manusia, modal, dan ketidak mampuan melakukan pelayanan prima.
3. Dalam indikator pelaksanaan pengadaan pupuk ternyata pelaksanaanya masih kurang/rendah dan harapan anggota tinggi adalah standarisasi, suasana ruangan dan harga.
4. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh KUD Setia Manggung maka perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh koperasi terutama dalam tujuanya untuk meningkatkan manfaat bagi anggota, upaya-upaya tersebut diantaranya adalah menambah jenis pupuk dan pelaksanaan pupuk serta diantaranya memilih supplier yang tepat agar memperoleh harga yang murah.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengurus koperasi hendaknya membentuk organisasi pembelian di unit usaha saprotan dan menambah modal KUD setia manggung.
2. Dalam pelaksanaan prinsip pelaksanaan pengadaan pupuk hendaknya pengurus harus memperhatikan prinsip-prinsip yang kurang tepat sebagai berikut:
 - a. Suasana ruangan , pengurus harusnya lebih memperhatikan suasana ruangan yang ada di unit usaha saprotan, agar anggota merasa lebih nyaman.
 - b. Standarisasi pupuk, pengurus hendaknya menyediakan standarisasi pupuk yang cukup sesuai dengan kebutuhan anggota.
 - c. Harga pupuk, pengurus hendaknya menawarkan harga pupuk yang murah yaitu harga di bawah pesaing sehingga anggota tidak beralih ke pembeli lain.
3. Meningkatkan kerjasama dengan supplier dengan cara memilih supplier yang dipercaya, memiliki harga yang murah, standarisasi pupuk yang baik dan dapat membikan manfaat bagi anggota yang dilakukan unit usaha saprotan.
4. Pengurus koperasi harus memberikan perhatian khusus pada unit usaha KUD setia manggung karena selama ini pengurus lebih mengutamakan unit simpan pinjam.

5. Pengurus koperasi sebaiknya memberikan penyuluhan kepada seluruh anggota mengenai tugas dan kewajiban anggota, serta tata laksana perkoperasian dimana anggota sebagai pemilik, pengguna harus berpartisipasi aktif untuk kelancaran usaha.



IKOPIN